

## BAB 3

### METODE DAN DESAIN PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian. Metode tersebut meliputi metode penelitian dan desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

#### 1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan (Sugiyono, 2017). Dalam metode penelitian digunakan prosedur yang sistematis untuk melakukan pencarian kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam proses kegiatan penelitian dilaksanakan berdasarkan ciri-ciri keilmuan yang bersifat rasional, empiris, dan sistematis (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu yang pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini akan menggunakan penelitian asosiatif, karena dalam perumusan hipotesisnya mencari apakah ada hubungan antara kepuasan kerja pada karyawan PT Matahari *Festivewalk* Karawang ditinjau dari stres kerja dan masa kerja.

## 1.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Sugiyono (2017) menjelaskan variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (Y) : Kepuasan Kerja
2. Variabel Bebas (X<sub>1</sub>) : Stres Kerja
3. Variabel Bebas (X<sub>2</sub>) : Masa Kerja

## 1.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kepuasan kerja

Kepuasan Kerja adalah kondisi psikis yang menyenangkan yang dirasakan oleh pekerja atau pegawai di dalam suatu lingkungan pekerjaan atas peranannya dalam organisasi dan kebutuhannya terpenuhi dengan baik yang diukur melalui aspek-aspek kepuasan kerja menurut Hambali (2015) diantaranya pekerjaan itu sendiri, hubungan dengan atasan, teman kerja, promosi dan gaji/upah.

2. Stres kerja

Kondisi-kondisi internal dan eksternal yang menciptakan situasi-situasi yang penuh tekanan dan gejala-gejalanya dialami oleh setiap orang yang tertekan dalam menghadapi pekerjaannya yang diukur melalui aspek-aspek stres kerja menurut Robbin (dalam Marliani, 2015) antara lain stresor ekstraorganisasi, stresor organisasi dan stresor kelompok.

3. Masa Kerja

Jangka waktu atau lamanya seseorang bekerja pada suatu instansi sehingga membuatnya semakin berpengalaman dalam kecakapan pekerjaannya yang semakin baik.

## **1.4 Populasi dan Sampel**

### **1.4.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Jumlah populasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah karyawan PT Matahari *Festivewalk* Karawang dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Laki-laki dan perempuan usia 18-50 tahun.
- b. Laki-laki dan perempuan yang memiliki masa kerja 0-10 tahun.

### **1.4.2 Teknik Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Cara menentukan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus tabel dari *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 5% populasi sebanyak 220 didapatkan hasil 135 responden (Sugiyono, 2016). Sampel penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu dengan cara *quota sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017). Sedangkan *quota sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan

(Sugiyono, 2017). Rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya yang telah dikembangkan Isaac dan Michael adalah sebagai berikut :

$$S = \frac{\pi^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{e^2 (N-1) + \pi^2 \cdot P \cdot Q}$$

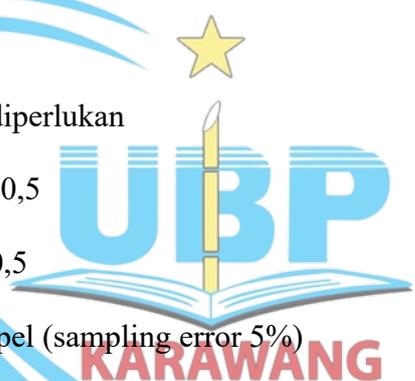
Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diperlukan

p = Peluang benar 50% = 0,5

q = Peluang salah 50% = 0,5

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error 5%)



### 1.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Skala merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala penelitian ini terdiri dari skala kepuasan kerja, skala stres kerja yang didalamnya

terdapat beberapa pertanyaan isian untuk melengkapi data, diantaranya adalah jenis kelamin, tempat tinggal/domisili, pendidikan, pekerjaan, usia dan masa kerja agar sesuai kriteria responden yang diharapkan peneliti.

Dalam pengukuran jawaban responden, pengisian kuesioner tentang hubungan kepuasan kerja terhadap stres kerja dan masa kerja karyawan diukur menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun aitem-aitem instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2017).

Jenis kuesioner yang dapat digunakan dalam proses pengumpulan data, yaitu kuesioner tertutup. Dimana pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah bentuk dalam pilihan ganda. Jadi kuesioner jenis ini responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat. Menurut Siregar (2013) bentuk jawaban skala *likert* terdiri dari sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

Menurut Riduwan (2018) kuesioner tertutup ini adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya, dengan memberikan tanda (x) atau tanda ceklis (✓).

Berikut respon setiap aitem instrumen dari skala *likert* dengan pemberian skor yang mempunyai aitem *favorable* dan *unfavorable*.

Tabel 3. 1  
Bobot Nilai Angka Likert

<b>Respon</b>	<b><i>Favorable</i></b>	<b><i>Unfavorable</i></b>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

#### 1. Skala Kepuasan Kerja

Skala kepuasan kerja ini menggunakan aspek-aspek kepuasan kerja dari Robbin (Schultz & Schultz, 2010) yang terdiri dari diantaranya pekerjaan itu sendiri, hubungan dengan atasan, teman kerja, promosi dan gaji/upah, kemudian diuraikan dalam 15 indikator kepuasan kerja dari 26 aitem *favorable* dan 26 aitem *unfavorable*, adapun *blueprint* skala kepuasan kerja ini sebagai berikut:

Tabel 3. 2

Blueprint Skala Kepuasan Kerja				
No.	ASPEK	Sebaran Nomor Butiran aitem		Jumlah
		Favo	Unfavo	
1	Pekerjaan itu sendiri	1,2	27,28	12
		3,4	29,30	
		5,6	31,32	
		7,8	33,34	
2	Hubungan dengan atasan ( <i>supervision</i> )	9,10	35,36	8
		11,12	37,38	
4	Promosi ( <i>promotion</i> )	13,14	39,40	16
		15,16	41,42	
		17,18	43,44	
		19,20	45,46	
5	Gaji atau upah ( <i>pay</i> )	21,22	47,48	8
		23,24	49,50	
		25,26	51,52	

Dari tabel *blueprint* diatas masing-masing indikator memiliki 4 aitem dengan jumlah 52 aitem.

## 2. Skala Stres Kerja

Skala stres kerja ini menggunakan aspek-aspek stres kerja menurut Robbin (dalam Marliani 2015) yang terdiri dari 3 aspek yaitu *stressor* ekstraorganisasi, *stressor* organisasi, *stressor* kelompok, yang diuraikan dalam 7 indikator terdiri dari 14 aitem *favorable* dan 14 aitem *unfavorable*. Adapun *blueprint* Skala stres kerja sebagai berikut:

Tabel 3. 3

*Blueprint* Skala Stres Kerja

NO	ASPEK	Sebaran Nomor Butiaran Aitem		Total
		Favo	Unfavo	
1	Stressor ekstraorganisasi	1,2	15,16	8
		3,4	17,18	
		5,6	19,20	
2	Stressor organisasi	7,8	21,22	12
		9,10	23,24	
		11,12	25,26	
3	Stressor kelompok	13,14	27,28	8
Jumlah		14	14	28

Dari tabel *blueprint* di atas masing-masing indikator memiliki total 4 aitem dengan jumlah 28 aitem.

## 1.5 Metode Analisis Instrumen

Untuk dapat dikatakan instrumen penelitian yang baik, paling tidak memenuhi beberapa kriteria diantaranya yaitu validitas dan reliabilitas (Siregar, 2013).

### 1.6.1 Uji Validitas

Menurut Azwar (2012) validitas isi adalah validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgment*. Azwar (2012) menjelaskan prosedur yang dapat digunakan untuk menguji validitas isi adalah menggunakan rasio validitas isi – Lawshe's CVR. *Content Validity Rasio* (CVR) sebagai statistik dirumuskan oleh Lawshe. Statistik ini mencerminkan tingkat validitas isi aitem-aitem berdasarkan data empirik.

Dengan rumus sebagai berikut

$$CVR = (2ne / n) - 1$$

Keterangan.

ne = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem esensial

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

Validitas yang akan digunakan pada penelitian ini adalah validitas isi, berkaitan dengan kemampuan suatu instrumen mengukur isi (konsep) yang harus diukur.

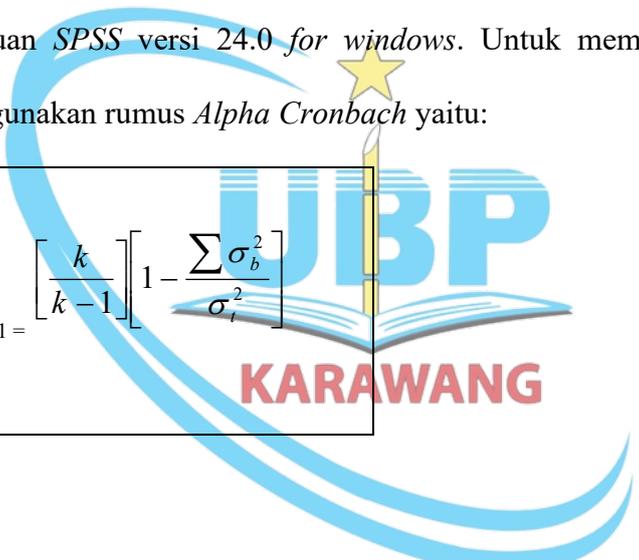
### 1.6.2 Analisis Aitem

Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis aitem yang bertujuan untuk mengetahui keterbacaan masing-masing pernyataan yang tertera dalam skala yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan setiap skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir. Sahih tidaknya butir pada taraf 5%. Suatu tes atau instrumen dapat dikatakan memiliki validitas tinggi apabila alat tes tersebut telah menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur sesuai dengan maksud dilakukannya pengujian tersebut. Uji analisa aitem dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *corrected item total correlation* dengan *SPSS* versi 24.0 *for windows*, melalui uji beda atau daya diskriminasi dari aitem alat ukur yang telah dibuat. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah alat tes yang diberikan sudah mengukur apa yang harus diukur. Selanjutnya nilai koefisien yang diperoleh dikatakan memuaskan atau

valid apabila memiliki koefisien  $> 0,300$ , sebaliknya jika nilai koefisien yang diperoleh  $< 0,300$  maka aitem tersebut dinyatakan tidak valid.

### 1.6.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas skala kepuasan kerja dan stres kerja dalam penelitian ini menggunakan reliabilitas konsistensi internal, yaitu melakukan analisis terhadap distribusi skor aitem atau distribusi skor kelompok-kelompok aitem (Azwar, 2018). Uji tingkat reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach* dengan bantuan *SPSS versi 24.0 for windows*. Untuk memperoleh reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:



$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrumen yang dicari

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah variansi skor butir soal ke- $i$

$i$  = 1, 2, 3, 4, ...n

$\sigma_t^2$  = Variansi total

Nilai  $r_{11}$  yang diperoleh dari hasil perhitungan dengan rumus *Alpha Cronbach* kemudian akan dikonsultasikan dengan harga  $r$  tabel dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = N-2$  ( $N$  = banyaknya karyawan). Bila  $r_{hit} > r_{tab}$  maka instrumen

dinyatakan reliabel. Sedangkan untuk mengetahui tinggi rendahnya reliabilitas instrumen digunakan kategori sebagai berikut:

Tabel 3. 4

Klasifikasi Koefisien Reliabilitas Guildford

Nilai	Interpretasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Tidak Reliabel
$0,20 \leq r < 0,40$	Kurang Reliabel
$0,40 \leq r < 0,70$	Cukup Reliabel
$0,70 \leq r < 0,90$	Reliabel
$0,90 \leq r < 1,00$	Sangat Reliabel

## 1.7 Teknik Analisis Data

### 1.7.1 Uji Normalitas

Ghozali (2018) menjelaskan bahwa tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel atau residua memiliki distribusi yang normal atau tidak. Menurut Sugiyono (2018) uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara analisis normalitas, salah satunya *kolmogorof-smirnov* (KS) dengan nilai *Asygn. p* 2 sisi (*two tailed*). Kriteria yang digunakan adalah apabila hasil perhitungan *kolmogorof-smirnof* dengan 2 sisi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil normalitas data, peneliti menggunakan *software SPSS for windows*.

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik

nonparametik. Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data (Syofian Siregar, 2017).

### 1.7.2 Uji Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan sebuah dugaan atau hipotesa pada sebuah fenomena, maka dari itu uji hipotesa mutlak perlu dilakukan. Pengujian hipotesa menurut Ghozali (2018) adalah upaya menetapkan mendapatkan jawaban atas hipotesa dibuat berdasarkan sumlah bukti yang kuat. Adapun uji hipotesa pada penelitian ini sebagai berikut :

#### a. Korelasi *person product moment*

*Korelasi product moment* dari *person* bertujuan untuk mencari hubungan variabel bebas (X) dengan variabel tak bebas (Y) diolah menggunakan program aplikasi *software SPSS for windows*. Dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \{\sum x\}\{\sum y\}}{N} \div \sqrt{\left\{ \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{N} \right\}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara x dan y  $r_{xy}$

N : Jumlah Subyek

X : Skor item

Y : Skor total

$\sum X$  : Jumlah skor items

$\sum Y$  : Jumlah skor total

$\sum X^2$ : Jumlah kuadrat skor item

Tabel 3. 5  
Interpretasi Nilai  $r^*$

Besarnya nilai $r$	Interpretasi
0,800-1,00	Tinggi
0,600-0,800	Cukup
0,400-0,600	Agak rendah
0,200-0,400	Rendah
0,000-0,200	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

Sumber: Arikunto (2010)

Setelah diketahui nilai korelasinya, maka dilihat uji signifikansi korelasinya dengan membandingkan  $r$  hitung dan  $r$  tabel dengan dasar apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka  $H_a$  diterima begitupun sebaliknya.

#### b. Chi kuadrat ( $\chi^2$ )

Analisis Chi kuadrat ( $\chi^2$ ) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis bila dalam populasi terdiri atas dua atau lebih dimana data berbentuk nominal dan sampelnya besar (Sugiyono,2017). Rumus dasar Chi kuadrat adalah seperti di bawah berikut ini:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \left( \frac{f_o - f_h}{f_h} \right)^2$$

Keterangan:

$\chi^2$  = Chi kuadrat

$F_o$  = Frekuensi yang diobservasi

$F_h$  = frekuensi yang diharapkan

Pada hipotesis kedua yang dikemukakan dapat diterima atau ditolak maka nilai signifikansi pada chi kuadrat yang telah dihitung asumsinya adalah jika *asymptotic sig.* < 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sebaliknya jika *asymptotic sig.* > 0,05 maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

### 1.7.3 Uji Kategorisasi

Menurut Azwar (2018) uji kategorisasi ini didasarkan oleh asumsi bahwa skor individu dalam kelompoknya merupakan estimasi terhadap skor individu dalam populasi dan asumsi bahwa skor individu dalam populasinya terdistribusi normal. Dengan demikian kita dapat membuat batasan kategori skor teoritik yang terdistribusi menurut model normal standar. Kategorisasi yang digunakan untuk

skala berdistribusi normal adalah kategorisasi jenjang dimana penggolongannya subjek dibagi menjadi 3 bagian, yaitu:

Sehingga:

